

Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Jambi

¹Wenny Octaviani, Riska Amalia Putri²

^{1,2}Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail : riskaamaliap2@gmail.com

ABSTRACT

Based on the writing that was done, the following results and conclusions were obtained: The Role of the Jambi Province Library and Archives Service in Growing Public Interest in Reading Through Digital Reading Corners at the Jambi City Samsat, therefore it can be seen that the Role of the Jambi Province Library and Archives Service is: Collaboration with Various Agencies One of which is the Samsat Digital Reading Corner, Increasing Accessibility of Books and Information, Literacy Programs and Socialization. Obstacles Faced by the Jambi Province Library and Archives Service in Growing Public Interest in Reading Through Digital Reading Corners at the Jambi City Samsat, namely: Limited Infrastructure and Technology, Lack of Public Awareness and Interest, Maintenance and Maintenance of Facilities and Efforts to Overcome the obstacles faced by the Jambi Province Library and Archives Service in Growing Public Interest in Reading Through Digital Reading Corners at the Jambi City Samsat, namely: Providing a More Diverse and Interesting Reading Collection Periodic Maintenance and Update of Facilities and Increasing Socialization and Education.

ABSTRAK

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dan simpulan sebagai berikut: Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jambi dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi, maka dapat diketahui bahwa Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jambi adalah: Kerjasama dengan Berbagai Instansi Salah satunya Pojok Baca Digital Samsat, Peningkatan Aksesibilitas Buku dan Informasi, Program Literasi dan Sosialisasi. Kendala yang Dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jambi dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi yaitu: Keterbatasan Prasarana dan Teknologi, Kurangnya Kesadaran dan Minat Masyarakat, Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Upaya Penanggulangan kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jambi dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi yaitu: Menyediakan Koleksi Bacaan yang Lebih Beragam dan Menarik Pemeliharaan dan Pemutakhiran Sarana secara Berkala serta Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi. Kata Kunci: Minat Baca, Masyarakat, Perpustakaan

Keywords: Reading Interest, Community, Library

A. PENDAHULUAN

Sejak awal sebuah perpustakaan didirikan, apapun jenisnya telah disebutkan bahwa perpustakaan mempunyai kegiatan utama yaitu mengumpulkan semua sumber informasi dalam berbagai bentuk yakni tertulis (*printed matter*), terekam (*recorded matter*) atau dalam bentuk yang lain. Kemudian semua informasi tersebut diproses, dikemas, dan disusun untuk di sajikan kepada masyarakat yang menjadi target dan sasaran akan menggunakan perpustakaan. Oleh karena itu penyelenggaraan perpustakaan tentu mempunyai maksud dan tujuan tersebut keberadaan perpustakaan di dalam masyarakat merupakan hal yang sangat dibutuhkan, yang mana perpustakaan dipergunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan dan kehidupan sehari-hari dalam bidang informasi.

Perpustakaan berperan dalam mencari / menelusur, membina, dan mengembangkan serta menyalurkan hobi / kegemaran, minat, dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat di selenggarakan oleh perpustakaan kegiatan-kegiatan dimaksud anatara lain Penelusuran bakat, minat, dan kemampuan yang dilakukan dengan mengadakan berbagai lomba, seperti melukis, baca puisi, mengarang, kuis dan lain - lain sehingga para peserta dapat menyalurkan. Mengimplementasikan dan mengembangkan bakat dan kreativitasnya dengan baik yang kelak dapat dijadikan salah satu pegangan dalam kehidupannya. (Sutarno, 2006)

Perpustakaan daerah merupakan perpustakaan umum yang menjadi lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat Perpustakaan umum sering diibaratkan seperti universitas rakyat atau universitas masyarakat karena posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis, sebab fungsinya melayani semua lapisan masyarakat dalam rangka memperoleh dan meningkatkan berbagai ilmu pengetahuan. Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang dinyatakan sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan melayani nya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang di anut dan, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta pendidikan lainnya. Pendek kata perpustakaan umum memberikan layanan kepada semua orang, anak-anak, remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, para usia lanjut, laki-laki maupun perempuan.

Tujuan perpustakaan umum adalah memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk dapat menggunakan bahan pustaka dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan. Perpustakaan juga menyediakan informasi yang murah, mudah, cepat, dan tepat yang berguna bagi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari. Dan dapat membantu dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas melalui penyediaan bahan pustaka dan informasi. (Hermawam, 2006)

Ketika sebuah perpustakaan dapat berperan aktif. Masyarakat yang awalnya tidak tahu apa-apa mengenai ilmu pengetahuan, akan menjadi lebih tahu dan paham terkait informasi yang lebih luas lagi. Peran perpustakaan merupakan bagian penting yang harus dijalankan dalam sebuah perpustakaan. Karena peranan tersebut ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya suatu misi dan visi perpustakaan.

Budaya membaca merupakan budaya yang seharusnya dilestarikan dan dikembangkan di Indonesia untuk mengembangkan budaya membaca, maka langkah awal yang semestinya dilakukan adalah menumbuhkan minat baca kepada masyarakat terlebih dahulu. Minat membaca masyarakat Indonesia sudah menjadi problematika yang tidak kunjung usai, dikarenakan minat baca di Indonesia tergolong relatif rendah. Minat baca merupakan suatu keharusan yang harus di tanamkan kepada generasi bangsa sejak dini. Minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemampuan sendiri. Minat membaca sebagai sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah di bacanya. Tidak semua manusia memiliki minat membaca yang tinggi, tidak sedikit pula para pelajar yang tujuan untuk memilih buku bacaan.

Seperti halnya yang dikemukakan Mustafa, Indonesia mengalami penurunan dalam kebiasaan membaca buku yang tinggi, ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai, perpustakaan yang buruk, bahan bacaan yang sulit diakses, kebiasaan membaca yang tidak di tanamkan orang tua sejak dini, dan banyaknya media digital yang menumbuhkan rendahnya minat baca. (Mustafa, 2012)

Berdasarkan hasil survei dari lembaga internasional yang bergerak dalam bidang pendidikan. *United National Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*, membaca penduduk Indonesia jauh di bawah negara-negara Asia lainnya, seperti Jepang, Malaysia, Singapura dan lain-lain. Penelitian berbeda yang dilakukan, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara mengenai minat membaca, Indonesia berada di bawah Thailand yang menduduki peringkat ke-59 dan di atas Botswana yang menduduki peringkat ke 6. Jika dilihat dari segi penilaian infrastruktur untuk mendorong minat baca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.

Menurut data UNESCO pada tahun 2022, minat baca pada masyarakat Indonesia hanya berjumlah 0.001%. Hal ini mempunyai arti bahwa dari 1.000 orang Indonesia, yang memiliki minat membaca hanya 1 orang. (Khasanah, 2021)

Berdasarkan data dari Harbuknas Indikator terjadi rendahnya minat baca dapat dihitung dari jumlah buku yang diterbitkan oleh negara Indonesia sehingga ini masih jauh di bawah penerbitan buku di negara Malaysia, Singapura, apalagi India, atau negerai maju lainnya. Kondisi ini sangat memprihatinkan dan menjadi problem negara kita. Dalam hal ini pemerintah memiliki peran dalam memfasilitasi masyarakat dalam mengakses bacaan sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Sehingga masyarakat mendapatkan bacaan yang berkualitas dan akses yang dekat dengan masyarakat. Pemerintah harus menjadikan ini sebagai indikator atas belum tercapainya perpustakaan sebagai pelayanan publik yang memenuhi kebutuhan masyarakat. (Aswat, 2020)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan telah mengamanatkan bahwa pembangunan sebuah perpustakaan yaitu bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka atau pengunjung, meningkatkan kegemaran membaca serta sebagai tempat belajar sepanjang hayat (life learning). Selanjutnya hal ini telah di atur dalam Undang-undang Nomor

Commented [L31]: SUMBER REFERENSI TIDAK ADA dan TIDAK JELAS

Commented [rs2R1]: done

23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah di mana Perpustakaan ditetapkan sebagai urusan wajib non pelayanan dasar untuk menyediakan layanan yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan dan informasi. Hal ini menegaskan bahwa pemerintah wajib dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan mengusahakan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sehingga ini merupakan peran dan tugas serta fungsi pemerintah dalam pembangunan. (Saputri, 2021)

Menumbuhkan minat membaca merupakan suatu langkah untuk menciptakan masyarakat yang gemar membaca. Minat baca ini perlu ditumbuhkan sedini mungkin agar mudah menjadi membaca sebagai kebiasaan sehari-hari, akan tercipta budaya membaca. Untuk itu penting kiranya menghadirkan program yang menunjang sarana dan pra sarana dalam membaca, sehingga minat membaca pada masyarakat ditumbuhkan Pemerintah kota Jambi guna menumbuhkan kegemaran membaca melalui pojok baca digital.

Layanan Pojok Baca Digital adalah program terbaru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang di harapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya untuk anak-anak yang bersekolah. Sebagian tempat atau kota, menglokasikan Pojok Baca Digital di Taman Baca masyarakat di Lokasi tersebut, pada dasarnya Taman Baca Masyarakat juga bisa disebut dengan Pojok Baca, hanya Pojok Baca yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia saat ini adalah Pojok Baca Berbasis Digital yang tentunya menggunakan Komputer maupun dengan teknologi lainnya.

Layanan Pojok Baca Digital (POCADI) adalah program terbaru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang di harapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya bagi anak sekolah, dan mahasiswa serta masyarakat sekitar. Pojok Baca ini menyediakan koleksi buku cetak dan buku digital (ebook), dengan Pojok Baca Digital masyarakat dapat mengakses bahan dengan menggunakan aplikasi yang sudah tertanam dalam perangkat personal komputer (Aplikasi iPusnas). Diharapkan dengan Pojok Baca Digital dapat memberikan pemerataan akses informasi kepada masyarakat karena memang layanan bersifat inklusif. Melalui Layanan Pojok baca Digital atau disebut dengan (POCADI), Perpustakaan memberikan solusi untuk bersiap menghadapi tantangan teknologi yang tidak hanya menuntut masyarakat untuk bisa menelusuri informasi, tetapi harus mampu mempertahankan nilai-nilai sosial budaya yang bisa saja hilang karena pesatnya peningkatan teknologi. Dengan demikian POCADI mampu meningkatkan Literasi Digital dengan mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul yang bermartabat, berbudaya dan berkarakter. Dengan adanya layanan POCADI ini di harapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat dan meningkatkan literasi masyarakat dengan menyediakan literatur - literatur yang terpecaya.

Salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas dalam pelayanan publik ialah pelayanan pajak kendaraan bermotor. Dalam hal ini mengurus surat - surat kelengkapan dan kepemilikan mengenai kendaraan bermotor pemerintah telah membentuk kantor SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap). Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) atau dalam bahasa inggris one roof system adalah suatu sistem administrasi yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang

kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung SAMSAT merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi dan PT Jasa Raharja (persero).

Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah berkolaborasi dengan berbagai instansi salah satunya adalah Pojok Baca Digital Samsat. DPAD memiliki banyak peran yaitu: 1. Meningkatkan aksesibilitas buku dan informasi. 2. Menjalankan program Literasi dan sosialisasi. 3. Menyediakan layanan perpustakaan untuk masyarakat termasuk akses ke koleksi buku, jurnal, dan bahan pustaka lainnya. 5. Mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas layanan perpustakaan dan arsip, seperti perpustakaan digital.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kendala yang di hadapi oleh Dinas Perpustakaan dan arsip Daerah dalam pelaksanaan program Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi yaitu sebagai berikut: Pertama, masyarakat kurang mengetahui terkait program Pojok Baca Digital dikarenakan kurangnya minat baca dan promosi program POCADI. Kedua, fasilitas komputer yang kurang memadai bahkan rusak dan belum diperbaiki. Ketiga, Kurangnya koleksi buku yang dicari masyarakat sehingga mereka enggan untuk berkunjung ke Pojok baca Digital.

Dalam pojok baca Digital tersebut memiliki sekitar 300 buku, antara lain: Kitab, buku agama, buku anak, buku novel fiksi dan non fiksi, buku kearifan lokal budidaya tanaman dan buku tentang penyakit anak. Pojok baca digital juga menyediakan buku berbasis digital pada dasarnya pojok baca digital bisa membuat masyarakat cerdas, dan juga pojok baca digital juga menyediakan rak buku, komputer dan juga memfasilitasi seperti Full Ac dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu : “Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital Di Samsat Kota Jambi.

Commented [L33]: BODY NOTE TIDAK ADA

Commented [rs4R3]: Done

Commented [rs5R3]: done

B. TINJAUAN PUSTAKA

Studi Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti gunakan sebagai acuan dan pembanding yaitu Penelitian yang dilakukan oleh:

1. Intansari, (2021) dengan judul “Peran (POCADI) pojok baca digital dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di pojok baca mimbar astaka MTQ Lapangan Merdeka Tebing Tinggi” persamaan penelitian Intansari dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengkaji mengenai pojok baca digital. Adapun penelitian ini hampir sama antara kedua penelitian ini yang mana penelitian yang dilakukan Intan sari adalah bertujuan untuk mengetahui Peran (POCADI) pojok baca digital dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di pojok baca mimbar astaka MTQ Lapangan Merdeka Tebing Tinggi, sedangkan penelitian bertujuan untuk mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan pojok baca digital dalam Menumbuhkan minat baca masyarakat di samsat Kota Jambi

2. Nilda Savitri (2022) dengan Judul “Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat baca Di kelas V-A pada Min 4 Banda Aceh”.Persamaan penelitian Nilda Savitri dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengenai Pojok baca.Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada Tujuan penelitian yang yang mana penelitian yang dilakukan Nilda Savitri adalah bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat baca Di kelas V-A pada Min 4 Banda Aceh, Sdangkan penelitian bertujuan untuk mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan pojok baca digital dalam Menumbuhkan minat baca masyarakat di samsat Kota Jambi

3. Siska Safitri Makmur, (2021) dengan judul “Efektivitas pelayanan pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui program Samsat keliling pada kantor sistem administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) wilayah Takalar. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang samsat. Adapun perbedaan kedua penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yang dilakukan Siska Safitri makmur bertujuan untuk untuk mendeskripsikan efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui program samsat keliling pada kantor sistem administrasi Manunggal satu atap sampai Kabupaten Takalar, untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui program Samsat keliling di kantor sistem administrasi Manunggal Satu Atap Kabupaten Takalar sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan pojok baca digital dalam Menumbuhkan minat baca masyarakat di samsat Kota Jambi.

C. KERANGKA TEORI

Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat

DPAD memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. Yulien dan Sadad menuliskan beberapa peran yang dimiliki oleh DPAD dalam menumbuhkan minat baca yaitu sebagai berikut :

1) Peran Fasilitatif (Facilitative Roles)

Bentuk peran yang pertama adalah peran fasilitatif yang mana dalam meningkatkan minat baca pada masyarakat tentu saja diperlukan peran fasilitatif. Dengan menyediakan berbagai program dan layanan yang menarik, seperti pelatihan penulisan, diskusi buku, atau akses ke database digital, DPAD menciptakan lingkungan yang kondusif bagi masyarakat untuk belajar, berkreasi, dan mengembangkan potensi diri. Selain itu, dinas perpustakaan juga berperan sebagai jembatan antara masyarakat dengan berbagai sumber informasi, baik yang bersifat fisik maupun digital.

2) Peran Edukasional (Educational Roles)

Bentuk peran yang selanjutnya adalah peran edukasional. DPAD menyelenggarakan berbagai program edukasi seperti pelatihan literasi, lokakarya penulisan, dan diskusi buku.

Melalui kegiatan-kegiatan ini, dinas perpustakaan tidak hanya memfasilitasi pembelajaran formal, tetapi juga mendorong minat baca masyarakat, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta menciptakan komunitas belajar yang aktif. Dengan demikian, dinas perpustakaan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan masyarakat yang berpengetahuan

3) Peran Representative (Representational Roles)

Bentuk peran yang berikutnya adalah Peran representative. Peran representatifnya tercermin dalam upaya aktif mempromosikan literasi, menyelenggarakan berbagai program kegiatan yang menarik minat masyarakat, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperluas akses masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan. Dengan demikian, dinas perpustakaan menjadi representasi dari komitmen pemerintah dalam memajukan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

4) Bentuk Peran Teknis (Technical Roles)

Peran teknis adalah salah satu bentuk peran yang merupakan peran dalam teknis yang mencakup berbagai kegiatan, mulai dari perumusan kebijakan perpustakaan, pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan, hingga penyelenggaraan layanan perpustakaan yang efektif dan efisien. Dinas perpustakaan juga berperan dalam standarisasi pengelolaan perpustakaan, koordinasi antar perpustakaan, serta pengembangan sumber daya manusia perpustakaan. Dengan kata lain, dinas perpustakaan berfungsi sebagai motor penggerak dalam memastikan bahwa perpustakaan di wilayahnya dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sebagai pusat informasi dan pembelajaran.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital Di Samsat Kota Jambi dapat diuraikan sebagai berikut.

Peran perpustakaan sangat diperlukan untuk menarik minat baca masyarakat dan bisa menarik masyarakat untuk berlama-lama dan menyerap ilmu pengetahuan lewat buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan. Secara umum strategi meliputi pemberdayaan manusia dan pelaksanaan program. Dengan demikian pemberdayaan perpustakaan adalah kemampuan atau pun usaha untuk mengakali suatu ruangan yang berisi dengan banyaknya buku-buku untuk keperluan membaca agar dimanfaatkan.

Dalam meningkatkan minat baca, perpustakaan tidak hanya membangun jasa informasi, tetapi bagaimana informasi itu dapat diserap, disebarluaskan, dan dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat sebagai pengguna informasi atau pemustaka. Dengan demikian dalam meningkatkan minat baca masyarakat ini terhadap perpustakaan harus tepat dalam menerapkan strategi.

a. Kolaborasi dengan Berbagai Instansi Salah satunya Pojok Baca digital Samsat

Kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dengan berbagai instansi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Pojok Baca Digital yang disediakan di Samsat Kota Jambi. Pojok Baca Digital ini memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk membaca berbagai koleksi digital, seperti buku elektronik, majalah, dan artikel. Kehadiran fasilitas ini di tempat yang sering dikunjungi, seperti Samsat, diharapkan dapat menjangkau masyarakat luas, sehingga mereka terdorong untuk memanfaatkan waktu menunggu dengan kegiatan membaca.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Badrudin salam Putakawan Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Mengatakan:

“Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Memang Melakukan pengembangan minat baca dengan bekerjasama terhadap Perpustakaan yang ada di jambi, pelayanan public yang kami lakukan seperti di RS Umum, Bandara ada juga di Samsat Kota Jambi”.

b. Peningkatan Aksesibilitas Buku dan Informasi

Peningkatan aksesibilitas buku dan informasi menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi berperan aktif dalam menggalakkan kegiatan literasi dan membaca dengan menyediakan fasilitas yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah mendirikan Pojok Baca Digital (Pocadi) di Samsat Kota Jambi. Dengan adanya Pocadi, masyarakat yang mengunjungi Samsat dapat mengakses berbagai bahan bacaan secara digital, mulai dari buku, artikel, hingga jurnal yang relevan dengan kebutuhan mereka. Inisiatif ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan sekaligus mendorong budaya membaca di tengah aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam menyediakan pojok baca digital di Samsat Kota Jambi memiliki dampak yang positif. Selain meningkatkan akses terhadap buku dan informasi digital, fasilitas ini juga menumbuhkan minat baca masyarakat dan meningkatkan literasi digital, terutama di kalangan masyarakat yang tidak selalu memiliki akses ke perpustakaan. ini adalah langkah yang sangat baik dalam meningkatkan literasi masyarakat di Provinsi Jambi.

c. Program Literasi dan Sosialisasi

Program Literasi dan Sosialisasi ini merupakan upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan menyediakan Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi. Fasilitas ini diharapkan dapat mempermudah akses masyarakat terhadap bahan bacaan digital dan mendorong kebiasaan membaca di kalangan pengunjung Samsat. Melalui program ini, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi berperan aktif dalam menciptakan budaya literasi yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana yang mendekatkan masyarakat pada informasi dan pengetahuan.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada ibu zakiatul Mizki Pustakawan POCADI juga menambahkan:

“sejak dilakukan kerja sama dengan samsat kota jambi memang sangat efektif jika di lakukan pemberdayaan kembali seperti penambahan atau pembaharuan bahan koleksi di pojok baca digital samsat kota jambi”.

Sama halnya dengan wawancara yang dilakukan kepada ibu zakiatul mizki Yang mengatakan:

“kerjasama samsat dengan pemerintah untuk mengembangkan minat baca itu seperti dengan perpustakaan provinsi DPAD dan Jasaraharja”.

Berdasarkan hasil wawancara yang ada terdapat berbagai Peran Dinas perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam menumbuhkan minat baca yang ada dimasyarakat melalui pojok baca digital disamsat kota jambi seperti:

a. Memperbanyak Bahan Koleksi buku dan Koleksi Buku yang berkualitas

Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah jambi telah menyalurkan buku sebanyak 300 koleksi buku kepada Pojok baca digital di samsat yang mana 300 koleksi buku terdiri dari buku umum, cerita anak, cerita rakyat, majalah, dll.

b. Peningkatan Fasilitas ditempat membaca

Fasilitas yang ada di Pojok baca digital antara lain, tersedianya 3 Komputer, Televisi, Tempat Full AC, Tempat permainan anak, dengan adanya berbagai fasilitas yang ada diharapkan pengunjung akan tertarik untuk berkunjung dan datang Kembali ke pojok baca digital disamsat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kak mega pengunjung Pojok baca digital mengatakan:

“dengan adanya pojok baca digital disamsat memang sangat efektif sambil saya menunggu pengurusan surat di samsat sambil membaca buku di pojok baca digital sehingga kami yang menunggu pun tidak akan bosan jika berlama lama disini”

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada Bapak Mumtaz juga menambahkan:

“Kelebihan Pojok baca ini selain mudah mengakses buku, anak-anak pun senang berada di pojok baca ini karena tersedia juga tempat bermain anak selain itu terkadang di adakan storytelling juga”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pojok baca digital disamsat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang berkunjung seperti kemudahan dalam mengakses koleksi serta adanya Storytelling membuat pengunjung ingin datang untuk berkunjung Kembali.

2. Kendala Yang Dihadapi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui pojok Baca Digital Di Samsat Kota Jambi

Observasi yang dilakukan peneliti Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi menghadapi sejumlah tantangan dalam memaksimalkan peran pojok baca digital di Samsat Kota Jambi sebagai upaya menumbuhkan minat baca masyarakat. Kendala teknis seperti akses internet yang kurang stabil dan perangkat yang perlu pemeliharaan, serta kendala sosial seperti kurangnya sosialisasi dan rendahnya minat baca digital.

1. Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi

Keterbatasan infrastruktur dan teknologi menjadi kendala signifikan bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi. Tantangan ini mencakup keterbatasan dalam perangkat digital, serta pemeliharaan alat-alat yang mendukung program literasi digital. Kondisi tersebut berpotensi menghambat aksesibilitas masyarakat terhadap bahan bacaan digital dan mengurangi efektivitas program dalam menarik minat baca. Meski demikian, Dinas Perpustakaan terus berupaya mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan ini, termasuk melalui kolaborasi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan literasi di tengah keterbatasan yang ada.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada Bapak Gustian Juga menambahkan:

“Namanya pelayanan Publik harus memberikan yang terbaik seperti Jumlah Koleksi yang dulu 300 sekarang tinggal 100, kemudia hanya ada 3 komputer dan 1 komputer rusak parah, sehingga bahan koleksinya hanya itu saja tidak ada pembaruan”.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada Bapak Afrizal Juga menambahkan:

“Kalau dari segi kelebihan memang banyak kelebihan yang diberikan dari adanya pojok baca digital ini tetapi selain itu banyak juga kekurangannya misalnya jika lampu mati maka Pojok baca digital disamsat ini tidak akan bisa diakses”.

2. Kurangnya Kesadaran dan Minat Masyarakat

Kurangnya kesadaran dan minat baca masyarakat menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam upaya menumbuhkan budaya literasi melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi. Meskipun fasilitas ini telah disediakan untuk memudahkan akses terhadap bacaan digital, banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya membaca sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Rendahnya kesadaran akan manfaat literasi ini sering kali mengakibatkan kurangnya antusiasme masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sehingga menghambat tujuan utama program dalam meningkatkan minat baca secara luas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Pengunjung POCADI mengatakan:

“bagi saya yang yang tidak memahami cara menggunakan computer ya memilih buku cetak hanya saja buku yang ada hanya sedikit itupun banyak juga yang rusak selain itu jenis bukunya hanya itu itu saja tidak ada perubahan nya”.

3. Perawatan dan Pemeliharaan Fasilitas

Perawatan dan pemeliharaan fasilitas menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam menumbuhkan minat baca masyarakat melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi. Fasilitas digital ini memerlukan pemantauan rutin, baik dalam hal peralatan maupun jaringan internet, agar selalu dapat diakses dengan nyaman oleh masyarakat. Kendala yang sering muncul mencakup keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan, gangguan teknis pada perangkat digital, serta keterbatasan sumber daya manusia untuk mengelola dan memantau fasilitas tersebut secara optimal. Hal ini menjadi tantangan bagi Dinas dalam upaya meningkatkan layanan literasi dan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan Pojok Baca Digital sebagai sarana belajar dan memperoleh informasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu zakiatul mizki samsat mengatakan:

“Kami memiliki anggaran yang terbatas untuk perawatan perangkat di Pojok Baca Digital. Karena itu, kami harus mengutamakan perbaikan perangkat yang benar-benar diperlukan, dan ini kadang membuat beberapa fasilitas mungkin tidak bisa segera diperbaiki”.

Sama halnya dengan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Afrizal Yang mengatakan:

"Perangkat dan sistem yang kami gunakan di Pojok Baca Digital memerlukan pembaruan secara berkala agar tetap kompatibel dengan konten baru. Namun, dana untuk pembaruan perangkat lunak atau penggantian perangkat keras tidak selalu tersedia, sehingga menghambat kualitas layanan."

3. Upaya dalam Mengatasi kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pojok Baca Digital Di Samsat Kota Jambi

Berbagai Upaya dilakukan untuk memperbaiki kendala yang ada di Pocadi disamsat kota jambi

1. Menyediakan Koleksi Bacaan yang Lebih Beragam dan Menarik

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi terus berupaya menyediakan koleksi bacaan yang lebih beragam dan menarik di Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi. Koleksi ini mencakup berbagai jenis bacaan, mulai dari buku digital, majalah, hingga bahan bacaan populer lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Upaya ini dilakukan agar masyarakat dapat menemukan bacaan yang sesuai dengan minat mereka, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan ketertarikan untuk membaca. Dengan menyediakan pilihan yang lebih beragam, Dinas berharap fasilitas Pojok Baca Digital ini dapat semakin menarik perhatian masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu zakiatul mizki samsat mengatakan:

“Untuk saat ini kami telah melakukan pengajuan untuk penambahan bahan koleksi terbaru dipojok baca digital ini”.

Kemudian Wawancara yang dilakukan kepada ibu dessy mengatakan:

“penambahan bahan koleksi itu belum kami terima jika ada akan segera kami lakukan penambahan bahan koleksi untuk pojok baca digital samsat”

2. Pemeliharaan dan Pembaruan Fasilitas secara Berkala

Untuk mengatasi kendala dalam menumbuhkan minat baca masyarakat melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi melakukan berbagai upaya pemeliharaan dan pembaruan fasilitas secara berkala. Langkah ini bertujuan memastikan fasilitas digital selalu berfungsi optimal dan nyaman diakses oleh pengunjung. Perawatan rutin terhadap perangkat keras, pembaruan perangkat lunak, serta peningkatan kualitas jaringan internet menjadi prioritas utama agar pengunjung dapat menikmati pengalaman membaca digital tanpa gangguan. Selain itu, Dinas juga bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan adanya dukungan teknis yang memadai, sehingga masalah teknis dapat segera diatasi, serta alokasi anggaran yang cukup untuk mendukung kelangsungan fasilitas tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Raden Budjang Mengatakan:

“Kami telah memberitahukan pihak pengelola untuk melakukan perbaikan pada computer Pocadi di samsat karena jika semua rusak Pocadi tidak akan mungkin bisa berjalan”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu zakiatul mizki Mengatakan:

“untuk komputer sendiri akan kami perbaiki dan dilakukan penambahan Komputer di pocadi samsat ini”

3. Meningkatkan Sosialisasi dan Edukasi

Dalam menghadapi berbagai kendala yang menghambat optimalisasi Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi berupaya meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memperkenalkan Pojok Baca Digital secara lebih luas, sehingga masyarakat memahami manfaat dan kemudahan akses yang ditawarkan. Dinas melakukan pendekatan langsung melalui kampanye literasi, promosi di media sosial, serta pelatihan penggunaan fasilitas digital untuk pengunjung Samsat. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi digital, diharapkan minat baca dapat terus berkembang, dan fasilitas ini semakin dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai kalangan.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada ibu desy juga menambahkan:

“Kami menggunakan berbagai media, seperti media sosial, brosur, dan spanduk di lokasi-lokasi strategis. Selain itu, kami melibatkan komunitas lokal dan pelajar untuk membantu menyebarkan informasi. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat lebih aware dan tertarik untuk mengunjungi Pojok Baca Digital”.

Untuk mengatasi kendala dalam menumbuhkan minat baca masyarakat melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi mengutamakan peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Dengan memperkenalkan fasilitas digital secara lebih luas dan mengedukasi masyarakat tentang manfaat literasi digital, diharapkan akan semakin banyak orang yang tertarik menggunakan dan memanfaatkan Pojok Baca Digital. Langkah ini menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta minat mereka untuk membaca dan belajar melalui teknologi digital.

E. KESIMPULAN

Penelitian dengan judul "Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi" bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah terkait peran, kendala, dan upaya yang dilakukan oleh DPAD Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi telah berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca masyarakat melalui pojok baca digital di Samsat Kota Jambi. Upaya yang dilakukan meliputi pengadaan 300 koleksi buku berkualitas yang beragam, mulai dari buku umum, cerita anak, hingga majalah. Selain itu, fasilitas pendukung seperti komputer, televisi, AC, dan area bermain anak juga disediakan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menarik bagi pengunjung. Dengan adanya kemudahan akses terhadap berbagai koleksi buku dan kegiatan menarik seperti storytelling, pojok baca digital di Samsat tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bacaannya, tetapi juga mendorong pengunjung untuk datang kembali dan menjadikan pojok baca sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar dan bersantai.
2. Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam mendorong minat baca masyarakat melalui pojok baca digital di Samsat Kota Jambi menghadapi beberapa kendala. Pertama, kondisi fisik pojok baca seringkali kurang terawat, dengan koleksi buku yang tidak lengkap dan fasilitas yang rusak. Kedua, minat baca masyarakat masih rendah, terutama karena kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca dan literasi digital, serta keterbatasan waktu pengunjung. Ketiga, kurangnya perawatan rutin akibat keterbatasan anggaran dan tenaga teknis juga menjadi masalah.
3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi terus berupaya meningkatkan minat baca masyarakat melalui Pojok Baca Digital di Samsat Kota Jambi. Salah satu strateginya adalah dengan memperkaya koleksi bacaan, baik digital maupun konvensional, agar lebih menarik dan relevan dengan minat masyarakat. Selain itu, Dinas juga gencar melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat literasi digital serta cara memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, I.P.R. *Mengembangkan Minat Baca*. (Solo: PT Pustaka Adhikara Mediatama, 2018).
- Intan Sari, Skripsi : *Peranan (POCADI) Pojok Baca Digital Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Pojok baca Mimbar Astaka Eks Mtq Lapangan Merdeka Tebing Tinggi* (Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)
- Komunikasi Interpersonal Pustakwan Pada Pojok Baca Digital Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu* Skripsi Hidayani Syafitri Hara
- Moh.Adib Rofiudin dan Hermintoyo, “*Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati*”, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. VI, No. 1, 2017
- Verto Septiandika and Maulidia Gita Lestari, “*Inovasi Pojok Baca Digital Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga.*” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. Vol. 7 No. 3 Juli 2023. Diakses pada tanggal 24 juli 2023 //http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index
- Verto Septiandika and Maulidia Gita Lestari, “*Inovasi Pojok Baca Digital Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga.*” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. Vol. 7 No. 3 Juli 2023. Diakses pada tanggal 24 juli 2023 //http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index